

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi, transaksi dengan menggunakan uang memiliki hambatan tersendiri yaitu dengan membawa uang tunai dengan jumlah besar dapat mengalami resiko kehilangan ataupun perampokan. Oleh karena itu banyak orang yang menyimpan uangnya di bank kemudian diambil ketika diperlukan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Dengan adanya ATM, nasabah tidak tergantung lagi pada jam kerja bank dan tidak perlu repot mengisi slip penarikan.

Dengan semakin berkembangnya Kota Gorontalo dengan perputaran ekonomi yang semakin tinggi dan memerlukan transaksi yang cepat, tentunya memerlukan mesin ATM yang lebih banyak lagi dengan penempatan mesin ATM yang tepat khususnya bagi bank yang mempunyai peran sangat utama dalam menangani transaksi oleh pegawai negeri sipil (PNS) yaitu penanganan gaji. Namun, dalam penempatan mesin ATM terkadang tidak sesuai dengan keinginan nasabah, seperti mesin ATM yang sulit untuk dijangkau karena jauh dari tempat kerja dan pemukiman para nasabah. Bahkan dalam setiap kecamatan tidak terdapat mesin ATM karena mesin ATM yang disediakan masih tergolong sangat sedikit. Tentunya ini tidak sebanding dengan jumlah pegawai di Kota Gorontalo yang mempunyai kapasitas yang sangat besar dengan jumlah mesin ATM yang disediakan oleh pihak bank.

Permasalahan-permasalahan diatas dikarenakan dalam penempatan mesin ATM hanya berdasarkan perkiraan saja tanpa melakukan penilaian secara matematis dan tidak memperhatikan kriteria-kriteria dalam pembangunan mesin ATM. Dari uraian permasalahan diatas, penulis ingin membuat suatu sistem berbasis web dengan menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dimana sistem tersebut dapat mempermudah pihak bank dalam mengolah data kriteria, melakukan analisis perhitungan dari beberapa lokasi yang akan dijadikan alternatif pemilihan penempatan mesin ATM, dan hasilnya berupa perengkingan lokasi dari penilaian menggunakan metode tersebut yang akan divisualisasikan menggunakan sistem informasi geografis (SIG). SIG yang akan ditampilkan berupa titik, peta wilayah, dan data atribut yang mendeskripsikan wilayah tersebut sehingga lebih memudahkan pihak bank dalam melihat lokasi penempatan mesin ATM yang akan dilakukan penilaian maupun yang telah terpilih. Dengan adanya sistem ini maka yang didapatkan oleh pihak bank yaitu dapat menentukan dan mengetahui lokasi yang tepat dalam penempatan mesin ATM sehingga penggunaannya bisa semaksimal dari ATM yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode AHP untuk menentukan lokasi penempatan mesin ATM.
2. Bagaimana membuat visualisasi geografis dari penempatan lokasi mesin ATM.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini mengambil data yang terdapat pada Kota Gorontalo dan hanya pada bank XYZ.
2. Pada penelitian ini tidak ditentukan *Latitude* dan *Longitude* dengan SPK.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menentukan lokasi-lokasi pendirian mesin ATM.
2. Menyajikan informasi lokasi ATM dalam model visualisasi geografis.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah divisi E-Banking (*Electronic Banking*) untuk mengetahui lokasi-lokasi yang berpotensi untuk dilakukan pembangunan mesin ATM baru.
2. Dengan adanya sistem ini dapat menentukan lokasi yang tepat untuk penempatan mesin ATM di Kota Gorontalo.
3. Memudahkan para nasabah dalam menggunakan mesin ATM karena mesin ATM yang disediakan berada di lokasi yang sesuai dengan keinginan nasabah.